

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian observasional deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Pneumonia dengan Efusi Pleura Di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus penelitian ini adalah pasien pneumonia yang menjalani rawat inap. Pasien pneumonia dengan Efusi Pleura dengan kriteria

1. Pasien rawat inap minimal 3 hari di Rumah sakit
2. Pasien yang menderita pneumonia dengan Efusi Pleura berdasarkan diagnosis dokter
3. Kesadaran composmentis
4. Pasien dan keluarga pasien bersedia menjadi subjek penelitian

C. Fokus Studi Kasus

1. Skrining kepada pasien untuk menentukan pasien berisiko malnutrisi atau tidak berisiko malnutrisi.
2. Pengkajian pada pasien meliputi assesment, biokimia, fisik/klinis, Riwayat makan dan Riwayat personal pada pasien pneumonia dengan Efusi Pleura di RSUD dr. Tjitrowardojo.

3. Menegakkan diagnosis gizi pasien berdasarkan data *assesment*
4. Intervensi diet pada pasien pneumonia dengan Efusi Pleura
5. Monitoring dan evaluasi keberhasilan pada pasien pneumonia dengan Efusi Pleura di RSUD dr. Tjitrowardojo

D. Definisi Operasional Variabel Studi Kasus

1. Proses Asuhan Gizi Terstandar

Proses asuhan gizi terstandar (PAGT) merupakan pendekatan sistematis untuk menyelesaikan masalah melalui pemberian pelayanan asuhan gizi yang bermutu, efektif, dan berkualitas tinggi melalui serangkaian kegiatan terorganisir yang diberikan oleh tenaga gizi (Kemenkes, 2014). PAGT terdiri dari empat tahapan yang berkaitan dalam proses asuhan gizi dan dilakukan secara berurutan, yang meliputi pengkajian gizi (nutrition assessment), diagnosis gizi (nutritional diagnosis), intervensi, dan evaluasi kemajuan gizi pasien dengan monitoring dan evaluasi gizi (nutrition monitoring and evaluation).

2. Skrining Gizi

Skrining gizi merupakan tahap awal sebelum dilakukannya asesmen dan intervensi gizi yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan gizi berupa risiko malnutrisi atau kejadian malnutrisi pada pasien (Susetyowati dkk., 2017). Skrining

yang digunakan untuk skrining gizi pada penelitian ini adalah form skrining MNA (Guigoz Y, 2016). Skrining MNA adalah alat skrining gizi yang singkat dan valid untuk lansia. MNA berisi pertanyaan-pertanyaan khusus geriatri yang berisi pertanyaan-pertanyaan penilaian yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan kesehatan, kemandirian, kualitas hidup, kognisi, mobilitas, dan kesehatan subjektif.

3. *Assesment*

Assesment gizi merupakan kegiatan mengumpulkan, mengintegrasikan, dan menganalisis data untuk mengidentifikasi gizi yang terkait dengan aspek asuhan gizi dan makanan, aspek klinis, dan aspek perilaku lingkungan serta penyebabnya. Assesment terdiri dari :

a. Antropometri

Antropometri adalah pengukuran tubuh manusia yang melibatkan berbagai macam pengukuran dan komposisi tubuh yang berbeda pada berbagai tingkat usia. Pengukuran ini atau antropometri dapat mencakup, pengukuran Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB). Dalam kondisi khusus dapat dilakukannya pengukuran antropometri seperti Rentang Lengan (RL), tinggi lutut, Lingkar Lengan Atas (LILA), panjang ulna, lingkar dada, lingkar pinggang, lingkar perut,

dan tebal lipatan kulit, pengukuran tersebut dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasien. (Naritatama, 2020). Status gizi dapat diketahui dengan mengukur beberapa parameter, kemudian hasil pengukurannya dibandingkan dengan standar atau acuan (Wiyono dkk., 2017). Pada penelitian ini antropometri yang digunakan yaitu LILA dan ULNA. Status gizi dapat ditentukan berdasarkan persentil LILA. Pita LILA dan pengukuran ULNA dengan metlin mempunyai ketelitian 0,1 cm

b. Biokimia

Data biokimia merupakan informasi yang umumnya diperoleh dari hasil pemeriksaan laboratorium yang telah ada sebelumnya (Par'i, 2017). Data biokimia meliputi hasil pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan yang berkaitan dengan status gizi, status metabolik dan gambaran fungsi organ yang berpengaruh terhadap timbulnya masalah gizi (Kementerian Kesehatan RI., 2013). Adapun nilai normal dari hasil laboratorium ini berfungsi sebagai penunjang penegakan diagnosis gizi dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 2. Pemeriksaan Biokimia

Data Laboratorium	Nilai Normal
Hemoglobin wanita	12-16 g/dl
Hemoglobin laki-laki	13-18 g/dl
Hematokrit	37-47%
Trombosit	150-450x10 ⁹ /ul
Leukosit	3,6-11
Limfosit	25-40%

Sumber : RSUD dr. Tjitrowardojo

c. Pemeriksaan Fisik Klinis

Pemeriksaan klinis adalah metode yang sangat penting untuk menilai status gizi masyarakat. Metode ini didasarkan pada mengamati perubahan fisik yang berkaitan dengan defisiensi zat gizi (Supariasa dkk., 2018). Pemeriksaan data fisik meliputi kesadaran pasien, bahasa tubuh, edema, sesak nafas, nyeri dada. Sedangkan data klinis seperti vital sign meliputi nadi, suhu, respirasi dan tekanan darah.

Tabel 3. Pemeriksaan Fisik Klinis

Pemeriksaan fisik klinis	Nilai Normal
Tekanan darah	120/80 mmhg
Suhu	36-37 °C
Respirasi	14-20x/menit
Nadi	60-100x/menit
Mual	Tidak
Muntah	Tidak
Batuk	Tidak

Sumber : RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

d. Riwayat Makan

Riwayat gizi meliputi data asupan makanan termasuk komposisi, pola makan, diet saat ini dan data lain yang terkait dengan gizi dan kesehatan. Selain itu diperlukan data kepedulian pasien terhadap gizi dan kesehatan, aktivitas fisik dan ketersediaan makanan (Kementrian Kesehatan RI., 2013). Data asupan makanan dan gizi meliputi asupan gizi sehari yang diperoleh melalui metode recall 24 jam, sedangkan data kebiasaan makan pasien diperoleh dengan metode *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQFFQ)* atau dengan metode *Dietary History* (Par'i, 2017).

Hasil asupan makan pasien lalu dibandingkan dengan kebutuhan gizi pasien. Klasifikasi tingkat kecukupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat sebagai berikut (WNPG, 2018):

- 1) Defisit berat : <70%
- 2) Defisit tingkat sedang : 70-79 %
- 3) Defisit tingkat ringan : 80-89%
- 4) Normal : 90-119%
- 5) Lebih : >120%

e. Riwayat Klien

Riwayat klien mencakup informasi saat ini dan masa lalu mengenai riwayat personal, medis, keluarga dan sosial (Kemenkes RI, 2014). Pengumpulan riwayat data personal bertujuan untuk mengetahui kondisi masa lalu dan perubahannya hingga terkini. Riwayat personal pasien meliputi obat atau suplemen yang dikonsumsi, sosial budaya, riwayat penyakit.

4. Diagnosis Gizi

Diagnosis gizi adalah kegiatan mengidentifikasi dan memberi nama masalah gizi aktual dan/atau berisiko menyebabkan masalah gizi berdasarkan data assessment gizi yang diperoleh. Dalam tahapan diagnosis gizi merupakan proses kritis yang dapat menghubungkan antara pengkajian gizi dengan intervensi gizi. Diagnosis gizi diuraikan atas komponen masalah gizi (problem), penyebab masalah gizi (etiologi) serta tanda dan gejala masalah gizi (sign and symptoms). Diagnosis Gizi dibedakan menjadi tiga domain yaitu domain asupan, domain klinik, dan domain perilaku. Diagnosis gizi yang umum pada pasien Pneumonia dapat dilihat pada berikut

a. Domain *intake*

- 1) NI- 5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi (L), disebabkan oleh infeksi kronis/ Pneumonia ditandai dengan adanya inflamasi dan penurunan nafsu makan
- 2) NI-1.1 Asupan energi inadecuak berkaitan dengan sesak nafas ditandai dengan asupan makan kurang
- 3) NI-2.1 Asupan makanan dan minuman per oral tidak adekuat berkaitan dengan sesak nafas ditandai dengan asupan makan kurang
- 4) NI- 5.3 Penurunan kebutuhan gizi (karbohidrat) berkaitan dengan perubahan metabolisme ditandai dengan pernapasan cepat dan sesak nafas

b. Domain clinis

- 1) NC-2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait gizi (Protein) berkaitan dengan adanya infeksi ditandai dengan nilai laboratorium leukosit, limfosit, dan trombosit tidak normal
- 2) NC-3.2 Berat badan kurang berkaitan dengan asupan kurang ditandai dengan berat badan kurang

c. Domain behaviour

- 1) NB-1.3 belum siap untuk melakukan diet disebabkan merasa tidak perlu berubah ditandai dengan penolakan terhadap anjuran makan.

- 2) N-1.6 Kepatuhan yang rendah terhadap rekomendasi terkait gizi berkaitan kurangnya pengetahuan ditandai dengan penurunan asupan

5. Intervensi Gizi

Intervensi gizi merupakan sebuah tindakan yang dimaksudkan untuk mengatasi etiologi dari problem gizi atau mengurangi tanda-tanda dan gejala. Intervensi ditunjukan pada penyebab permasalahan dan dimaksudkan untuk melakukan perubahan yang positif terhadap faktor-faktor yang berkontribusi pada permasalahan tersebut (Emery, t.t.).

Intervensi gizi pada pasien Pneumonia adalah sebagai berikut :

1) Tujuan diet Pneumonia

- a) Memenuhi kebutuhan energi dan protein yang meningkatkan untuk mencegah atau mengurangi kerusakan jaringan
- b) Memberikan kebutuhan karbohidrat rendah
- c) Menjaga berat badan tetap berada di status gizi normal

2) Syarat Diet

Syarat diet Pneumonia menurut antara lain :

- f) Energi kalori cukup
- g) Protein diberikan 1,2-1,5 g/kg/BB/hari
- h) Lemak cukup 10-25% dari total energi

- i) Cairan cukup
- j) Karbohidrat cukup, yaitu sisa dari energi total

3) Preskripsi Diet

Preskripsi diet secara singkat menggambarkan rekomendasi mengenai kebutuhan energi dan zat gizi individu, jenis diet, bentuk makanan, komposisi zat gizi, frekuensi makan (KEMENKES RI, 2013).

a) Jenis diet

Jenis diet adalah perencanaan diet apa yang akan diberikan kepada pasien sesuai dengan kondisi penyakit pasien, seperti pengaturan jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi pasien setiap hari. Jenis Diet untuk pasien pneumonia pada umumnya adalah TETP.

b) Bentuk makanan

Bentuk makanan adalah tekstur makanan yang akan diberikan kepada pasien sesuai dengan kondisi pencernaan dan kondisi fisik/klinis pasien. Bentuk makanan meliputi makanan biasa, lunak, saring, dan cair.

c) Rute

Rute adalah jalur atau cara pemberian makanan kepada pasien melalui enteral, parenteral, dan oral menyesuaikan dengan kondisi pasien.

d) Frekuensi

Frekuensi adalah banyak jumlah pemberian makan kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien.

Pada penelitian ini diberikan frekuensi 3 x makanan utama

6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring gizi merupakan kegiatan meninjau dan mengukur indikator asuhan gizi pasien sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. sedangkan evaluasi gizi dilakukan dengan membandingkan data pra intervensi dengan data pasca intervensi secara sistematis atau dapat menggunakan nilai normal/standar. Prosedur monitoring dan evaluasi membantu mengukur kemajuan ke arah tujuan dan mengetahui permasalahan terselesaikan atau tidak. Monitoring dan evaluasi memudahkan pengumpulan data dan memperbaiki kekuatan hasil analisa (Kemenkes RI, 2014). Monitoring dan evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah asupan makan dan fisik klinis. Monev asupan makan pasien diukur dengan metode comstock.

E. Metode Pengumpulan Data

Tabel 4 Metode Pengumpulan Data

Fokus Studi	Metode Pengumpulan	Sumber Data	Jenis Data
Identitas pasien	Wawancara, Pencatatan	Pasien dan ERM	Data Primer
Skrining Gizi	Wawancara	Pasien	Data primer
Antropometri	Pengukuran langsung	Pasien	Data primer
Biokimia	Pencatatan	Eletronic rekam medis (ERM)	Data sekunder
Riwayat makan Fisik	Wawancara Pencatatan wawancara	Pasien dan Eletronic rekam medis (ERM)	Data primer Data primer
Klinis	Pencatatan	Eletronic rekam medis (ERM)	Data sekunder

F. Instrument Studi Kasus

1. Form pernyataan ketersediaan pasien menjadi subyek penelitian
2. Form identitas pasien
3. Form skrining pasien
4. Form recall 24 jam
5. Form SQFFQ
6. Form PAGT
7. TKPI (Tabel Komposisi Pangan Indonesia)
8. Software Nutrisurvey
9. Leaflet TETP
10. Leaflet Rendah garam
11. Pita LILA

G. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2024 hingga Juni 2025. Tempat pelaksanaan penelitian data studi kasus pada pasien pneumonia dilaksanakan di RSUD dr. Tjitrowardojo. Pengambilan data ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2025 sampai Maret 2025

H. Analisis dan Penyajian Data

Penelitian dengan judul “Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada Pasien Pneumonia di RSUD dr. Tjitrowardojo” dianalisis secara deskriptif disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik.